

## ABSTRAK

FAKULTAS FISIOTERAPI  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
SKRIPSI, MARET 2013

**Fita Sisiani**

**“PENAMBAHAN TRAKSI LUMBAL INDIRECT LEBIH DAPAT MENURUNKAN NYERI DARIPADA *MICRO WAVE DIATERMY* (MWD) SAJA PADA KASUS SPONDYLOARTHROSIS LUMBAL”**

**Terdiri dari VI bab, 126 halaman, 14 Daftar tabel, 13 Daftar gambar, dan 5 Daftar grafik**

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penambahan traksi lumbal indirect lebih dapat menurunkan nyeri daripada *Micro Wave Diatermy* (mwd) saja pada kasus spondyloarthrosis lumbalis. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 4 maret sampai tanggal 16 maret 2013, di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Sampel berjumlah 12 orang dengan tehnik pengambilan sampel *purposive samping* sampel dikelompokkan menjadi kelompok kontrol diberikan *Micro Wave Diatermy* (MWD) dengan penambahan traksi lumbal indirect dan untuk kelompok perlakuan diberikan *Micro Wave Diatermy* (MWD) saja.

Hasil: Hasil uji Homogenitas dengan uji T-Test Independent didapat hasil  $p = 0.00$  ( $p < \alpha(0,05)$ ) yang berarti pada awal penelitian data tersebut tidak homogen. Hasil uji T-Test Related pada kelompok kontrol nilai  $p = 0,001$  ( $p < \alpha(0,05)$ ) dan kelompok perlakuan nilai  $p=0,000$  ( $p < \alpha(0,05)$ ) yang berarti kedua intervensi tersebut berpengaruh terhadap pengurangan nyeri akibat *spondyloarthrosis lumbalis*. Dan uji T-Test Independent menunjukkan nilai  $p = 0,007$  ( $p < \alpha(0,05)$ ) ini berarti ada perbedaan pengaruh pemberian intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kesimpulan : Bahwa ada perbedaan pengaruh pemberian intervensi pada penurunan nyeri akibat *spondyloarthrosis lumbalis* antara pemberian intervensi *Micro Wave Diatermy* (MWD) dengan penambahan traksi lumbal indirect dengan intervensi *Micro Wave Diatermy* (MWD) saja.

Kata kunci : Nyeri, Traksi Lumbal Indirect, Spondyloarthrosis lumbalis, Micro Wave Diatermy.